

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Konveksi An-Noor Collection Kudus

###### a. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Konveksi An-Noor Collection Kudus merupakan konveksi yang memiliki keunggulan dalam hal desain model yang lebih variatif, hasil produksi yang dihasilkan yaitu celana legging dan busana muslim. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1995 ini terletak di Kelurahan Dersalam Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Perusahaan konveksi ini dikelola oleh Bapak H. Ruslin dan Ibu Hj. Khusnul Chotimah. Walaupun perusahaan ini sudah didirikan sejak tahun 1995, tetapi ijin usahanya baru diperoleh dari Kantor Pelayanan Perizinan terpadu pada tahun 2013 dengan nomor 534/02/25.03/2013 yang tepatnya pada tanggal 9 Januari 2013 dengan alamat Jl. Kampus UMK Dersalam RT 003/004, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Sebelum mendirikan usaha konveksi ini Bapak H. Ruslin dan Ibu Hj. Khusnul Chotimah (istrinya) hanyalah seorang penjahit biasa. Pada awalnya usaha ini hanya mempunyai beberapa peralatan seadanya. Seiring berjalannya waktu, usaha ini mulai berkembang dan mampu memberikan pekerjaan pada warga sekitar rumahnya sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran. Sekarang konveksi An-Noor Collection Kudus sudah mempunyai karyawan sebanyak 10 orang karyawan. Sebagian besar karyawan yang dimiliki merupakan tetangga dan warga setempat. Akhirnya kerja keras beliau membuahkan hasil, kini usaha konveksi beliau dapat berkembang hingga sekarang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja An-Noor Collection.

### b. Tujuan Perusahaan

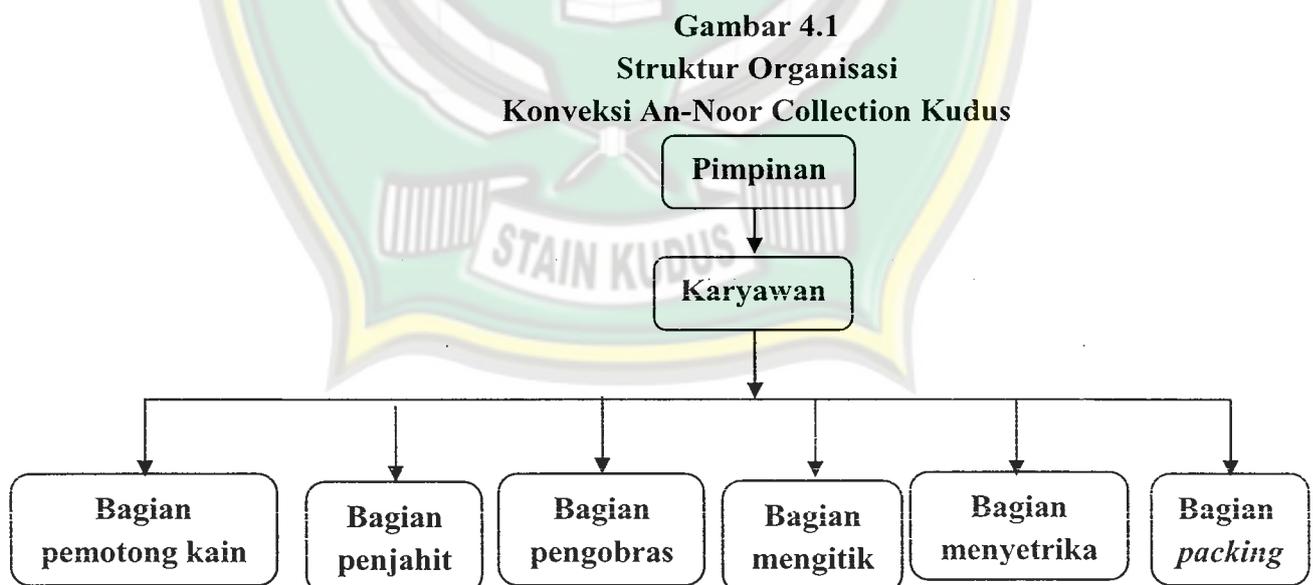
Tujuan Bapak H. Ruslin dan Ibu Hj. Khusnul Chotimah selaku pemilik dan pengelola konveksi An-Noor Collection Kudus adalah agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan mampu menghadapi persaingan dan dapat berjalan lancar dalam mengembangkan usaha tersebut.<sup>2</sup>

### c. Lokasi Perusahaan

Sejak awal berdiri hingga sekarang konveksi An-Noor Collection berada di Jl. Kampus UMK Dersalam RT 003/004, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Tepatnya berada di depan Masjid Jami' Baiturrahim Dersalam.<sup>3</sup>

### d. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan hubungan kerjasama antara dua orang atau lebih dengan tugas yang saling berkaitan untuk pencapaian suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi konveksi An-Noor Collection Kudus adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>



<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja An-Noor Collection.

<sup>3</sup> Hasil dokumentasi, *perusahaan konveksi An-Noor Collection Kudus*, dikutip pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi, *perusahaan konveksi An-Noor Collection Kudus*, dikutip pada tanggal 22 Desember 2016.

Deskripsi pekerjaan:

1) Pemimpin

Bertanggung jawab terhadap segala kegiatan operasional pada perusahaan dan mengawasi setiap kegiatan produksi yang dilakukan oleh setiap karyawan konveksi serta berkewajiban dalam memberikan hak-hak yang harus diterima oleh para karyawan konveksi dan melaksanakan kewajiban lain sebagai pemilik perusahaan.

2) Karyawan

Karyawan bertanggung jawab dalam bidang memproduksi mulai dari bahan baku hingga menjadi barang jadi berupa pakaian. Setiap karyawan mempunyai tanggung jawab pada tugasnya masing-masing yaitu:

a) Bagian pemotong pola

Karyawan bertanggung jawab untuk membuat dan memotong pola yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian lengan, kerah dan badan bagian depan dan belakang.

b) Bagian menjahit

Karyawan bertanggung jawab untuk menjahit bagian-bagian pola yang sudah dipotong menjadi satu bentuk pakaian.

c) Bagian mengobras

Karyawan bertanggung jawab untuk mengobras pakaian yang sudah dijahit pada bagian ujung jahitan.

d) Bagian mengitik

Karyawan bertanggung jawab membersihkan pakaian dari benang-benang yang tersisa di ujung jahitan dan obrasan.

e) Bagian menyetrika

Karyawan bertanggung jawab merapikan pakaian yang sudah jadi agar tidak terlihat kusut.

f) Bagian *packing*

Karyawan bertanggung jawab untuk melakukan pengemasan terhadap pakaian yang sudah jadi kemudian di *packing*.<sup>5</sup>

## e. Sumber Daya Manusia Perusahaan

## 1) Jumlah tenaga kerja . . . .

Konveksi An-Noor Collection Kudus memiliki 10 orang pekerja perempuan dalam kegiatan memproduksi pakaian jadi. Setiap karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja, karena tugas karyawan dibagi dalam beberapa bagian yaitu:<sup>6</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Tenaga Kerja**  
**Konveksi An-Noor Collection Kudus**

No	Bagian	Jumlah
1	Pemotong Kain	1 orang
2	Penjahit	4 orang
3	Pengobras	2 orang
4	Pengitik	1 orang
5	Penyetrika	1 orang
6	Packing	1 orang

## 2) Jam kerja

Hari kerja di konveksi An-Noor Collection Kudus adalah selama 6 hari yaitu hari Senin-Sabtu dengan jam kerja selama 7 jam mulai pukul 08.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam yaitu pada pukul 12.00-13.00 WIB.

## 3) Sistem pengupahan

Terdapat dua sistem pengupahan karyawan di konveksi An-Noor Collection Kudus yaitu sistem borongan dan sistem harian.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja An-Noor Collection.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja An-Noor Collection.

Sistem borongan yaitu jumlah upah yang diterima berdasarkan *output* atau banyaknya dari barang yang diproduksi karyawan. Upah borongan diberikan kepada karyawan bagian penjahit dan pengobras. Sedangkan upah harian diberikan kepada karyawan bagian pemotong kain, pengobras, penyetrika dan pengitikan. Besar kecilnya upah harian tergantung dari ketekunan dan lama kerja para karyawan.<sup>7</sup>

**f. Hasil Produksi Perusahaan**

Konveksi An-Noor Collection Kudus memproduksi berbagai jenis pakaian jadi khusus untuk wanita. Jenis pakaian yang diproduksi juga bermacam-macam yaitu: celana legging, busana muslim, jilbab, blus, dan cardigan. Dalam sehari konveksi An-Noor Collection Kudus mampu memproduksi pakaian sebanyak  $\pm 100$  potong.<sup>8</sup>

**g. Pemasaran Perusahaan**

1) Daerah pemasaran

Pemasaran merupakan bagian usaha yang menjadi ujung tombak keberhasilan. Dari pemasaranlah keinginan perusahaan untuk mengubah produk menjadi uang tunai yang dapat direalisasikan. Di konveksi An-Noor Collection Kudus dipasarkan didalam dan diluar kota antara lain: Kudus, Solo, Cirebon dan Jakarta.<sup>9</sup>

2) Saluran distribusi

Saluran distribusi adalah cara yang digunakan perusahaan untuk menyalurkan atau menyampaikan hasil produksinya agar sampai ke tangan konsumen.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

Saluran distribusi yang ada di konveksi An-Noor Collection Kudus yaitu antara lain:<sup>10</sup>

a) Saluran distribusi langsung

Saluran distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi barang yang dilakukan secara langsung oleh pihak produsen kepada konsumen.

**Produsen**  $\longrightarrow$  **Konsumen**

b) Saluran distribusi tidak langsung

Saluran distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi barang yang dilakukan secara beberapa tahap. Barang (produk) yang diterima konsumen tidak didapatkan langsung dari produsen. Untuk menjaga daerah pemasaran yang lebih luas maka usaha ini bekerja sama dengan para pedagang bakulan atau salles, sehingga hasil produksi perusahaan bisa sampai ke tangan konsumen yang terletak jauh dari tempat usaha.

**Produsen**  $\longrightarrow$  **Pedagang**  $\longrightarrow$  **Konsumen**

## 2. Gambaran Umum Konveksi Vista Collection Kudus

### a. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Konveksi Vista Collection Kudus merupakan konveksi yang memiliki keunggulan dalam hal desain gambar sablon yang lebih variatif dan menarik, hasil produksi yang dihasilkan yaitu celana legging dan cardigan. Perusahaan yang mulai berdiri sejak tahun 1990 ini terletak di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Konveksi ini didirikan oleh Bapak H. Hadi Prayogo (alm). Dan sekarang ini dikelola oleh Ibu Hj. Musthofiatun (istrinya). Sebelum mendirikan usaha konveksi ini Bapak H. Hadi Prayogo (alm) adalah seorang pekerja penebas tebu dan penjual tanah kosong. Setelah tidak

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

bekerja sebagai penebas tebu Bapak H. Hadi Prayogo (alm) dan istrinya beralih profesi sebagai seorang penjahit pakaian. Awalnya ketrampilan yang dimiliki oleh Bapak H. Hadi Prayogo (alm) dan istrinya itu didapat sewaktu masih muda (lajang) yang pernah mengikuti ketrampilan-menjahit. Kemudian beliau menekuni usaha tersebut. Seiring berjalannya waktu, usaha ini mulai berkembang dan mampu memberikan pekerjaan bagi orang lain. Hingga sekarang ini konveksi Vista Collection Kudus sudah mempunyai karyawan sebanyak 25 orang karyawan. Sebagian besar karyawan yang dimiliki merupakan saudara atau kerabat keluarga dan tetangga sekitar.<sup>11</sup>

#### **b. Tujuan Perusahaan**

Tujuan Ibu Hj. Musthofiatun selaku pemilik perusahaan konveksi Vista Collection Kudus mempunyai tujuan sendiri yaitu agar mampu mengurangi pengangguran di sekitar tempat tinggalnya, karena realita yang ada di masyarakat desa banyak yang kesulitan mencari pekerjaan karena masalah tingkat pendidikan yang rendah. Sedangkan untuk bekerja di tempat Ibu Hj. Musthofiatun tidak memperlakukan masalah pendidikan karena yang terpenting adalah kemampuan dari karyawan dalam bekerja.<sup>12</sup>

#### **c. Lokasi Perusahaan**

Konveksi Vista Collection berada di Jl. Kampus UMK Dersalam Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Tepatnya berada di depan Puskesmas Dersalam. Dipilihnya lokasi ini karena lokasinya dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh konsumen.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja Vista Collection.

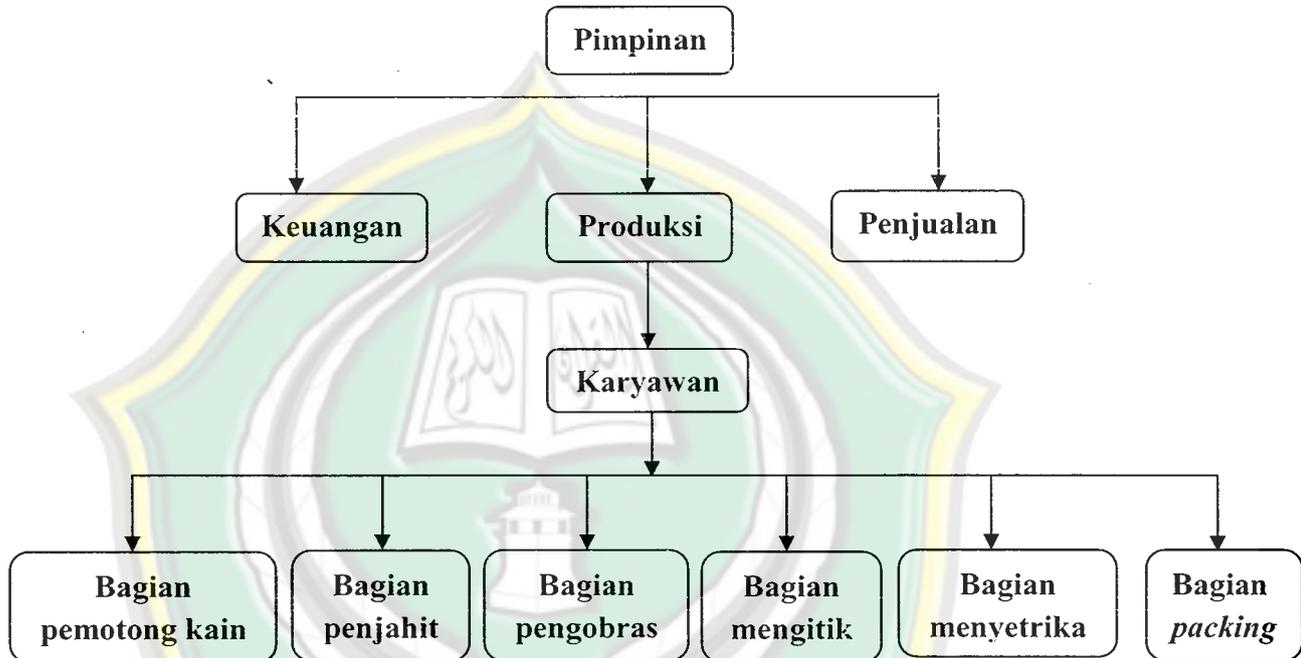
<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja Vista Collection.

<sup>13</sup> Hasil dokumentasi, *Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, dikutip pada tanggal 30 Desember 2016.

#### d. Struktur Organisasi Perusahaan

Sedangkan struktur organisasi yang ada di konveksi Vista Collection Kudus adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**  
**Konveksi Vista Collection Kudus**



Deskripsi pekerjaan:

##### 1) Pemimpin

Bertanggung jawab terhadap segala kegiatan operasional pada perusahaan dan mengawasi setiap kegiatan produksi yang dilakukan oleh setiap karyawan konveksi serta berkewajiban dalam memberikan hak-hak yang harus diterima oleh para karyawan konveksi dan melaksanakan kewajiban lain sebagai pemilik perusahaan.

##### 2) Karyawan

Karyawan bertanggung jawab dalam bidang memproduksi mulai dari bahan baku hingga menjadi barang jadi berupa pakaian.

<sup>14</sup> Hasil dokumentasi, *perusahaan konveksi Vista Collection Kudus*, dikutip pada tanggal 30 Desember 2016.

Setiap karyawan mempunyai tanggung jawab pada tugasnya masing-masing yaitu:

a) Bagian pemotong pola

Karyawan bertanggung jawab untuk membuat dan memotong pola yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian lengan, kerah dan badan bagian depan dan belakang.

b) Bagian menjahit

Karyawan bertanggung jawab untuk menjahit bagian-bagian pola yang sudah dipotong menjadi satu bentuk pakaian.

c) Bagian mengobras

Karyawan bertanggung jawab untuk mengobras pakaian yang sudah dijahit pada bagian ujung jahitan.

d) Bagian mengitik

Karyawan bertanggung jawab membersihkan pakaian dari benang-benang yang tersisa di ujung jahitan dan obrasan.

e) Bagian menyetrika

Karyawan bertanggung jawab merapikan pakaian yang sudah jadi agar tidak terlihat kusut.

f) Bagian *packing*

Karyawan bertanggung jawab untuk melakukan pengemasan terhadap pakaian yang sudah jadi kemudian di *packing*.<sup>15</sup>

**e. Sumber Daya Manusia Perusahaan**

1) Jumlah tenaga kerja

Konveksi Vista Collection Kudus sudah memiliki 25 karyawan yang bekerja dalam kegiatan memproduksi pakaian jadi. Karyawan yang dimiliki terdiri dari 20 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Setiap karyawan mempunyai tugas dan

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja Vista Collection.

tanggung jawab masing-masing dalam bekerja, karena tugas karyawan dibagi dalam beberapa bagian yaitu:<sup>16</sup>

**Tabel 4.2**

**Jumlah Tenaga Kerja  
Konveksi Vista Collection Kudus**

No	Bagian	Jumlah
1	Pemotong Kain	3 orang
2	Penjahit	10 orang
3	Pengobras	9 orang
4	Pengitik	1 orang
5	Penyetrika	1 orang
6	Packing	1 orang

2) Jam kerja

Hari kerja di konveksi Vista Collection Kudus adalah selama 6 hari yaitu hari Senin-Sabtu dengan jam kerja selama 7 jam mulai pukul 08.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam yaitu pada pukul 12.00-13.00 WIB.

3) Sistem pengupahan

Sistem pengupahan karyawan di konveksi Vista Collection Kudus yaitu hanya menggunakan sistem harian. Upah harian diberikan kepada semua karyawan bagian pemotong kain, penjahit, pengobras, penyetrika, dan pengitikan. Besar kecilnya upah harian tergantung dari ketckunan dan lama kerja para karyawan.<sup>17</sup>

**f. Hasil Produksi Perusahaan**

Konveksi Vista Collection Kudus memproduksi cardigan dan celana legging panjang dan pendek yang beragam motifnya mulai dari

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja Vista Collection.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

anak-anak sampai dewasa. Dalam sehari konveksi Vista Collection Kudus mampu memproduksi pakaian sebanyak  $\pm 300$  potong.<sup>18</sup>

#### g. Pemasaran Perusahaan

##### 1) Daerah pemasaran

Konveksi Vista Collection Kudus dalam melaksanakan kegiatan pemasaran hasil yang diproduksi akan dipasarkan di Kudus, Jepara dan Solo.<sup>19</sup>

##### 2) Saluran distribusi

Saluran distribusi yang ada di konveksi Vista Collection Kudus yaitu antara lain:<sup>20</sup>

##### a) Saluran distribusi langsung

Saluran distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi barang yang dilakukan secara langsung oleh pihak produsen kepada konsumen.

**Produsen**  $\longrightarrow$  **Konsumen**

##### b) Saluran distribusi tidak langsung

Saluran distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi barang yang dilakukan secara beberapa tahap. Barang (produk) yang diterima konsumen tidak didapatkan langsung dari produsen. Untuk menjaga daerah pemasaran yang lebih luas maka usaha ini bekerja sama dengan para pedagang bakulan atau salles, sehingga hasil produksi perusahaan bisa sampai ke tangan konsumen yang terletak jauh dari tempat usaha.

**Produsen**  $\longrightarrow$  **Pedagang**  $\longrightarrow$  **Konsumen**

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016 pukul 10.00 WIB di ruang kerja Vista Collection.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data tentang Inovasi Produk yang Dilakukan pada Konveksi An-Noor Collection Kudus

Inovasi produk merupakan suatu cara untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam menghasilkan produk yang lebih unggul dan berkualitas, dalam hal ini inovasi produk harus menjadi prioritas bagi sebuah perusahaan. Berdasarkan wawancara di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan responden yang bersangkutan dalam menciptakan inovasi produk baru pada konveksi An-Noor Collection Kudus yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Bapak H. Ruslin selaku pemilik konveksi An-Noor Collection Kudus. Beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam mengembangkan usaha konveksi ini, saya selalu melakukan pengembangan ide untuk menghasilkan produk yang baru. Ide itu termotivasi dari permintaan konsumen yang menginginkan produk terbaru. Saya juga melakukan *survey* pasar dan sudah mempunyai target segmen pasar dikalangan ibu-ibu muslimah”.<sup>21</sup>

Pengembangan ide selalu diterapkan oleh perusahaan untuk menciptakan produk terbaru. Perusahaan mencoba untuk selalu mengikuti tren masa kini. Sehingga dengan pengembangan ide dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen.

Adapun pengembangan produk yang diterapkan oleh Bapak H. Ruslin di konveksi An-Noor Collection Kudus adalah sebagai berikut:

“Saya selalu berusaha mengutamakan kualitas hasil produksi. Saya juga menjalin hubungan kerjasama dengan para pemasok bahan baku dan melakukan pendekatan kepada karyawan agar dapat menghasilkan kreasi-kreasi produk yang baru dalam memenuhi kebutuhan dan permintaan para konsumen”.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola. Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

Bapak H. Ruslin menjelaskan proses pengembangan produk yang dijalankan pada konveksi An-Noor Collection Kudus yaitu sebagai berikut:

“Pada tahun 1995 awal berdirinya konveksi ini, saya dengan istri hanya memproduksi celana legging dan cardigan dengan jumlah hasil yang kami produksi dalam sehari  $\pm$ 20 potong pakaian saja dan pada saat itu kami belum mempunyai karyawan saya kerjakan sendiri dengan istri dan kami pasarkan ke pasar Kliwon Kudus. Pada tahun 2002 produk yang kami hasilkan bertambah banyak dengan model desain yang berbeda yaitu busana muslim seperti gamis, jilbab, dan blus, dengan 5 orang karyawan dalam sehari mampu menghasilkan  $\pm$ 50 potong pakaian, dan kami pasarkan ke kota Solo. Pada tahun 2010 produk kami celana legging bertambah lebih banyak dengan menciptakan 2 macam model baru, dengan bertambah 10 orang karyawan, dalam sehari mampu menghasilkan  $\pm$ 100 potong, dan kami pasarkan ke didaerah pasar Tegal Gubug Cirebon. Pada tahun 2016 konveksi kami *Alhamdulillah* mengalami perkembangan yang baik, produk yang kami produksi merambah ke kota Jakarta”.<sup>23</sup>

Pengembangan produk dapat menjadikan produk lebih unggul dan tetap bertahan. Dengan adanya keunggulan produk yang dimiliki oleh perusahaan dapat membantu kelangsungan hidup bagi perusahaan tersebut.

Bapak H. Ruslin menjelaskan tentang pengembangan inovasi produk yang beliau terapkan pada konveksi An-Noor Collection Kudus adalah sebagai berikut:

“Untuk inovasi yang saya lakukan, saya sering menciptakan inovasi baru dalam hal desain model yang lebih bervariasi dan menarik, bagi kami inovasi sangatlah penting agar bisa mencukupi permintaan konsumen akan berbagai model inovasi yang kami lakukan”.<sup>24</sup>

Bapak H. Ruslin juga menambahkan bahwa:

“Proses pengembangan inovasi produk yang saya lakukan mulai dari tahun 2002, saya pernah memodifikasi jilbab polos menjadi jilbab yang diberi tambahan aksesoris manik-manik, dan membuat busana muslim dengan diberi tambahan kain kaos, bisa dijadikan

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

baju kebaya dengan tambahan bordir dan aksesoris. Dan pada tahun 2010, saya menambah inovasi produk baru yaitu celana legging panjang polos, dan celana legging bergambar dengan berbagai motif dan warna, serta membuat merk dagang. Pada tahun 2016 saya sering merubah desain model gambar yang lebih variatif pada celana legging dan busana muslim yang saya produksi”.<sup>25</sup>

## 2. Data tentang Inovasi Produk yang Dilakukan pada Konveksi Vista Collection Kudus

Berdasarkan wawancara di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan responden yang bersangkutan untuk menciptakan inovasi produk baru pada konveksi Vista Collection Kudus yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Musthofiatun selaku pemilik konveksi Vista Collection Kudus. Beliau menjelaskan:

“Sebagai pengusaha konveksi, saya mengembangkan usaha dengan melakukan *survey* pasar untuk mengetahui kualitas produk yang saya produksi”.<sup>26</sup>

Setiap perusahaan dituntut agar dapat menciptakan ide-ide baru terhadap produk yang dijualnya, dengan adanya *survey* pasar, dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen.

Adapun pengembangan produk yang diterapkan oleh Ibu Hj. Musthofiatun di konveksi Vista Collection Kudus adalah sebagai berikut:

“Pengembangan produk yang saya lakukan, saya berusaha mengutamakan kualitas dari bahan baku kain yang saya produksi. Saya juga melakukan pendekatan kepada karyawan dan patner kerja seperti pemasok bahan baku kain agar dapat menghasilkan kreasi-kreasi produk yang baru dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen”.<sup>27</sup>

Ibu Hj. Musthofiatun juga menjelaskan proses pengembangan produk yang dijalankan pada konveksi Vista Collection Kudus yaitu sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

“Pada awal berdiri tahun 1990, saya memproduksi celana legging dan cardigan Mbak, dalam sehari saya mampu menghasilkan ±100 potong pakaian yang dikerjakan langsung oleh 10 orang karyawan dan saya pasarkan di daerah pasar Kliwon Kudus. Pada tahun 2005 konveksi saya mengalami perkembangan yang baik, produk yang saya tawarkan merambah sampai ke kota Jepara, saya menambahkan inovasi baru pada produk celana legging dengan 3 macam model, dengan menghasilkan ±300 potong perhari, dan karyawan saya bertambah menjadi 25 karyawan. Kemudian tahun 2016 *Alhamdulillah* produk yang saya produksi merambah daerah pemasaran sampai ke kota Solo”.<sup>28</sup>

Pengembangan produk dapat menjadikan produk lebih unggul dan berkualitas agar tetap bertahan di pasar. Dengan adanya keunggulan produk yang dimiliki oleh perusahaan dapat membantu kelangsungan hidup bagi perusahaan tersebut.

Ibu Hj. Musthofiatun menjelaskan tentang pengembangan inovasi produk yang beliau terapkan pada konveksi Vista Collection Kudus adalah sebagai berikut:

“Inovasi yang saya lakukan dengan menciptakan desain gambar sablon yang lebih variatif dan menarik pada celana legging yang saya produksi”.<sup>29</sup>

Ibu Hj. Musthofiatun juga menambahkan bahwa:

“Proses pengembangan inovasi produk yang saya lakukan mulai dari tahun 2005, saya pernah membuat celana legging dengan 3 macam desain yaitu celana legging panjang dan pendek untuk kalangan dewasa, dan celana legging panjang untuk kalangan anak-anak dengan berbagai motif dan warna pilihan dengan tambahan desain sablon yang menarik, dan membuat merk dagang. Pada tahun 2016 saya sering merubah gambar sablon pada celana legging dan cardigan agar lebih variatif dan menarik lagi”.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

### 3. Data tentang Persamaan dan Perbedaan Inovasi Produk yang Dilakukan pada Konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection Kudus

Dari hasil wawancara dengan responden yang menjelaskan beberapa persamaan dan perbedaan yang dilakukan dalam mengembangkan inovasi produk antara lain sebagai berikut:

Bapak H. Ruslin selaku pemilik konveksi An-Noor Collection Kudus, Beliau menjelaskan bahwa:

“Inovasi produk yang saya lakukan yaitu dengan melihat permintaan konsumen dan melakukan *survey* pasar dengan cara mengutamakan kualitas hasil produksi dalam hal desain model. Inovasi desain model inilah yang menjadi andalan bagi konveksi kami”.<sup>31</sup>

Bapak H. Ruslin menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh konveksi An-Noor Collection Kudus, antara lain sebagai berikut:

“Saya memproduksi lebih banyak desain model produk sehingga konsumen memiliki banyak pilihan dengan kualitas yang tetap terjaga, serta segmentasi pasar yang luas. Sedangkan kelemahan yang kami miliki yaitu kurangnya jumlah karyawan, sehingga masih terjadi rangkap tugas”.<sup>32</sup>

Sedangkan Ibu Musthofiatun selaku pemilik Vista Collection Kudus, Beliau menjelaskan bahwa:

“Inovasi produk yang saya lakukan melalui *survey* pasar dengan cara mengutamakan kualitas bahan baku kain yang saya produksi dengan menciptakan desain gambar sablon yang lebih variatif dan menarik. Inovasi desain gambar sablon inilah yang menjadi andalan bagi konveksi saya”.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi An-Noor Collection Kudus*, pada tanggal 22 Desember 2016.

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

Ibu Musthofiatun menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh konveksi Vista Collection Kudus, antara lain sebagai berikut:

“Produk yang saya produksi memiliki ciri khas bagi kalangan masyarakat dengan kualitas bahan baku kain yang bagus dan mudah didapat serta segmentasi pasar yang cukup luas. Sedangkan kelemahan yang kami miliki yaitu kurangnya loyalitas konsumen”<sup>34</sup>

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Inovasi Produk yang Dilakukan pada Konveksi An-Noor Collection Kudus

Inovasi produk merupakan proses transformasi ide dan pengetahuan menjadi produk, jasa, atau proses yang canggih dan berkualitas.<sup>35</sup> Menurut Renald Khasali, kecepatan menghasilkan ide kreatif harus sama cepatnya dengan tindakan mewujudkan ide tersebut.<sup>36</sup>

Dalam melakukan pengembangan ide, konveksi An-Noor Collection Kudus selalu melihat permintaan dari konsumen yang menginginkan produk baru. Perusahaan mencoba untuk selalu mengikuti tren dengan melakukan modifikasi sesuai keinginan konsumen. *Survey* pasar juga dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui keinginan konsumen dan kualitas hasil produksi agar bisnis usaha terus berkembang.

Dengan adanya pengembangan ide yang diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan *survey* pasar dan permintaan dari konsumen secara langsung dapat menciptakan produk baru dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen yang sekarang ini mengalami kemajuan dalam memilih produk yang diinginkan.

Perusahaan berusaha bertahan, memperkuat posisi dan memperluas pangsa pasar yang lebih besar dengan menggunakan tambahan pilihan produk atau jasa yang baru. Perusahaan menggunakan pilihan

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Musthofiatun, *Pemilik dan Pengelola Perusahaan Konveksi Vista Collection Kudus*, pada tanggal 30 Desember 2016.

<sup>35</sup> Iwan Setiawan, *Agri Bisnis Kreatif*, Penebar Swadaya, Jakarta, 2012, hlm. 413.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 417.

pengembangan perubahan produk untuk menarik pelanggan di pasar yang telah ada maupun yang dimiliki pesaing. Pelanggan yang dimiliki pesaing untuk dialihkan menjadi calon pembeli yang potensial bagi perusahaan. Pengembangan produk sering dikaitkan dengan usaha memperpanjang daur hidup produk, khususnya produk yang memiliki reputasi yang tinggi dan citra merk yang handal.<sup>37</sup>

Dalam pengembangan produk, konveksi An-Noor Collection Kudus berusaha mengembangkan usahanya dengan cara mengutamakan kualitas hasil produksi dan menciptakan inovasi baru dalam hal desain model untuk menarik banyak konsumen. Oleh sebab itu perusahaan ini bisa bertahan dan mengalami perkembangan produksi, sejak mulai berdiri pada tahun 1995 perusahaan hanya memasarkan di daerah pasar Kliwon Kudus yang awalnya memproduksi celana legging dan cardigan, dalam sehari mampu menghasilkan ±20 potong dan pada saat itu belum mempunyai karyawan sendiri. Pada tahun 2002 produk yang dihasilkan bertambah lebih banyak dengan menambah model desain yang berbeda yaitu jilbab, busana muslim, dan blus, dengan memperluas pasar sampai kota Solo, dalam sehari mampu menghasilkan ±50 potong dan memiliki 5 karyawan. Pada tahun 2010 perusahaan mengalami perkembangan yang baik, produk yang ditawarkan merambah sampai di daerah pasar Tegal Gubug Cirebon, perusahaan ini menambah inovasi baru pada produk celana legging dengan 2 macam model, dalam sehari mampu menghasilkan ±100 potong, dan karyawan bertambah menjadi 10 orang karyawan. Pada tahun 2016 perusahaan konveksi An-Noor Collection Kudus merambah daerah pemasaran sampai ke kota Jakarta, dan perusahaan sering merubah desain model gambar yang lebih variatif pada celana legging dan busana muslim yang diproduksi.

Dengan adanya pengembangan produk yang diterapkan perusahaan dapat menjadikan produk lebih unggul dan tetap bertahan. Keunggulan

---

<sup>37</sup> M. Husni Mubarak, *Manajemen Strategi*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 117.

produk yang dimiliki oleh perusahaan akan membantu kelangsungan hidup bagi perusahaan.

Inovasi merupakan faktor penting bagi upaya perusahaan untuk mendefinisikan produk atau jasanya dari pesaing dengan cara menciptakan nilai baru atau tambahan bagi para pelanggan. Sehingga inovasi sebagai kapabilitas perusahaan dapat menjadi sumber penting bagi keunggulan kompetitif bagi perusahaan.<sup>38</sup>

Dalam mengembangkan inovasi produk, konveksi An-Noor Collection Kudus berusaha mengembangkan usahanya dengan cara mengutamakan kualitas hasil produksi dan menciptakan inovasi baru dalam hal desain model agar bisa menarik pelanggan dan tetap bertahan di pasar. Inovasi desain model ini menjadi andalan perusahaan pada celana legging yang diproduksinya, hal seperti ini yang selalu dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar. Oleh sebab itu perusahaan ini menambah dan menciptakan ide-ide baru dengan memproduksi busana muslim dan jilbab serta mengubah desain model pada produk celana legging yang di produksinya, karena inovasi ini sangatlah penting dalam menghadapi para pesaing.

Proses penerapan kemampuan pada konveksi An-Noor Collection Kudus merupakan kategori jenis ekstensi (pengembangan) yaitu pemanfaatan baru atau penerapan lain pada produk, jasa atau proses yang ada.<sup>39</sup> Sehingga pelanggan umumnya menginginkan produk-produk yang inovatif sesuai dengan keinginan mereka. Bagi perusahaan, keberhasilan dalam pengembangan inovasi produk baru berarti perusahaan tersebut selangkah lebih maju dibanding dengan pesaingnya. Hal ini menuntut kepandaian perusahaan dalam mengenai keinginan para pelanggannya. Dengan demikian pengembangan inovasi produk harus betul-betul direncanakan dan dilakukan dengan cermat.

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 118.

<sup>39</sup> Basrowi, *Kewirausahaan*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hlm. 36.

## 2. Analisis Inovasi Produk yang Dilakukan Konveksi Vista Collection Kudus

Inovasi merupakan suatu ide, praktik, proses atau produk baru. Inovasi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat berubah karena inovasi sangat dipengaruhi perubahan dalam penggunaan sehari-hari, produk, teknologi dan pasar.<sup>40</sup>

Dalam mengembangkan inovasi produk, konveksi Vista Collection Kudus melakukan pengembangan ide dengan melakukan *survey* pasar, karena adanya keinginan akan produk baru dari konsumen. Dengan adanya *survey* pasar perusahaan dituntut agar dapat menciptakan ide baru terhadap produk yang dijualnya.

Menurut Kodama dan Parry, dalam pengembangan produk yang terpenting adalah kemampuan untuk mengubah jarak permintaan dengan harapan samar-samar menjadi produk nyata. Proses pengembangan produk menjadi faktor penting dalam membangun keunggulan produk. Pengembangan produk dilakukan dengan menggunakan teknologi yang canggih dalam menghasilkan produk yang berkarakteristik unggul.<sup>41</sup>

Dalam pengembangan produk, konveksi Vista Collection Kudus berusaha mengembangkan usahanya dengan cara mengutamakan kualitas bahan baku yang diproduksi dan menciptakan inovasi baru dalam hal desain gambar sablon yang lebih variatif dan menarik, untuk menarik pelanggan di pasar yang telah ada maupun dimiliki oleh pesaing. Oleh sebab itu perusahaan ini bisa bertahan dan mengalami perkembangan produksi, sejak mulai berdiri pada tahun 1990 perusahaan memasarkan produk di daerah pasar Kliwon Kudus dengan hasil produksinya yaitu celana legging dan cardigan, dan memiliki 10 orang karyawan dalam sehari mampu menghasilkan ±100 potong. Pada tahun 2005 perusahaan mengalami perkembangan yang baik, produk yang ditawarkan merambah

---

<sup>40</sup> Farida Indriani, *Studi Mengenai Orientasi Inovasi, Pengembangan Produk dan Efektifitas Promosi Sebagai Sebuah Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Produk, Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Universitas Diponegoro, Vol.3, No.2 Juli 2006, hlm. 86.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 89-90.

sampai ke kota Jepara, perusahaan ini menambah inovasi baru pada produk celana legging dengan 3 macam model, dengan menghasilkan  $\pm 300$  potong perhari, dan karyawan bertambah menjadi 25 karyawan. Pada tahun 2016 perusahaan merambah daerah pemasaran sampai ke kota Solo, dan perusahaan sering merubah gambar sablon pada celana legging dan cardigan yang diproduksi menjadi lebih variatif dan menarik.

Dengan adanya pengembangan produk yang diterapkan perusahaan dapat menjadikan produk menjadi unggul. Keunggulan produk yang dimiliki oleh perusahaan akan membantu perusahaan dalam menawarkan produknya secara lebih efektif.

Inovasi produk merupakan cara meningkatkan nilai sebagai sebuah komponen kunci kesuksesan sebuah operasi bisnis yang dapat membawa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan menjadi pemimpin pasar.<sup>42</sup>

Dalam mengembangkan inovasi produk, konveksi Vista Collection Kudus berusaha mengembangkan usahanya dengan cara mengutamakan kualitas bahan baku hasil produksi dengan menciptakan inovasi baru dalam hal desain gambar sablon yang lebih variatif dan menarik agar bisa menarik konsumen dan tetap berjalan di pasar. Inovasi desain gambar sablon ini menjadi andalan perusahaan pada celana legging yang diproduksinya, hal seperti ini yang selalu dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan permintaan pasar. Oleh sebab itu perusahaan ini menambah inovasi baru dengan memproduksi cardigan dan celana legging panjang atau pendek yang beragam motif dan warna pilihan mulai dari anak-anak samapai dewasa dari bahan baku yang berkualitas yang dikerjakan langsung oleh para karyawan, karena inovasi ini sangatlah penting dalam menghadapi para pesaing.

Proses penerapan kemampuan pada konveksi Vista Collection Kudus merupakan kategori jenis ekstensi (pengembangan) yaitu pemanfaatan

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 86.

baru atau penerapan lain pada produk, jasa atau proses yang ada.<sup>43</sup> Sebagaimana yang telah dilakukan oleh konveksi Vista Collection Kudus yang memberikan beragam macam produk pilihan dan warna bagi konsumen sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga perusahaan sudah mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya dalam perekonomian global. Dengan demikian, pengembangan inovasi produk baru harus betul-betul direncanakan dan dilakukan dengan cermat dan efektif.

### 3. Analisis Persamaan dan Perbedaan Inovasi Produk yang Dilakukan pada Konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection Kudus

Setiap perusahaan dituntut agar dapat menciptakan ide-ide baru terhadap produk yang akan dijualnya, dengan melakukan inovasi pada setiap kegiatannya. Berikut persamaan dan perbedaan inovasi produk yang dilakukan pada konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection Kudus antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Persamaan Inovasi Produk**  
**Konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection Kudus**

PERSAMAAN		
NO.	AN-NOOR COLLECTION KUDUS	VISTA COLLECTION KUDUS
1. Lokasi penelitian	Jln. Kampus UMK Desa Dersalam Bae Kudus	Jln. Kampus UMK Desa Dersalam Bae Kudus
2. Pengembangan ide	Melakukan <i>Survey</i> pasar	Melakukan <i>Survey</i> pasar
3. Produk yang dihasilkan	Celana legging dan Cardigan	Celana legging dan Cardigan
4. Jenis penerapan inovasi	Ekstensi (pengembangan)	Ekstensi (pengembangan)

<sup>43</sup> Basrowi, *Op. Cit.*, hlm. 36.

**Tabel 4.4**  
**Perbedaan Inovasi Produk**  
**Konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection Kudus**

PERBEDAAN		
NO.	AN-NOOR COLLECTION KUDUS	VISTA COLLECTION KUDUS
1. Pengembangan ide	Dengan melihat permintaan konsumen secara langsung	Melakukan <i>Survey</i> pasar
2. Pengembangan produk	Mengutamakan kualitas hasil produksi	Mengutamakan kualitas bahan baku kain yang diproduksi
3. Pengembangan inovasi	Menciptakan inovasi baru dalam hal desain modal	Menciptakan inovasi baru dalam hal desain gambar sablon

